

DAFTAR PUSTAKA

- Armando, R. 2009. *Memproduksi 15 Minyak Atsiri Berkualitas*. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya.
- Ayu, W. 2017. Pengaruh Perbedaan Pelarut Terhadap Polarisasi Kromatografi Ekstrak Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*). Dalam *Karya Tulis Ilmiah*. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.
- Badaring, D. R., Sari, S. P. M., Nurhabiba, S., Wulan, W., & Lembang, S. A. R. 2020. Uji Ekstrak Daun Maja (*Aegle Marmelos L.*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia Coli* Dan *Staphylococcus Aureus*. *Indonesian Journal of Fundamental Sciences*, 6(1), 16.
- Dalimunthe, C. I., Sembiring, Y. R. V., Andriyanto, M., Siregar, T. H., Darwis, H. S., & Barus, D. A. 2016. Identifikasi Dan Uji Metabolit Sekunder Bangun-Bangun (*Coleus amboinicus*) Terhadap Penyakit Jamur Akar Putih (*Rigidoporus microporus*) Di Laboratorium. *Jurnal Penelitian Karet*, 34(2), 189–200.
- Departemen Kesehatan RI. 2000. *Parameter Standard Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan.
- Departemen Kesehatan RI. 2020. *Farmakope Indonesia Edisi VI*. Jakarta: Departemen Kesehatan Reublik Indonesia.
- Depkes, RI. (2014). *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Direktorat Jenderal.
- Efendi, A., Ahmad, I., & Ibrahim, A. 2015. Efek antimitosis Ekstrak Bawang Dayak (*Eleutherina Americana L. Merr*) terhadap Sel Telur Bulu Babi (*Tripneustes gratilla Linn.*). *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 1(3), 99-104.
- Evifania, R. D., Apridamayanti, P., & Sari, R. 2020. Uji Parameter Spesifik dan Nonspesifik Simplisia Daun Senggani (*Melastoma malabathricum L.*). *Jurnal Cerebellum*, 6(1), 17-20.
- Fitriyani, Y. A. 2022. Potensi Ekstrak Etanol Daun Songga (*Strychnos ligustrina*) Menurunkan Kadar Glukosa Darah Puasa pada Mencit Putih Jantan (*Mus musculus*). Universitas Muhammadiyah Mataram.

- Febryanto, M. A. 2017. Studi Ekstraksi dengan Metode Sokletasi Pada Bahan Organik Umbi Sarang Semut (*Myrmecodia pendans*) sebagai Inhibitor Organik. Institusi Teknologi Sepuluh November.
- Hakim, A. R., & Saputri, R. 2020. Optimasi Etanol Sebagai Pelarut Senyawa Flavonoid Dan Fenolik. *Jurnal Surya Medika*, 6(1), 177–80.
- Idrus, H. R. Al, I. Iswahyudi, dan S. Wahdaningsih. 2016. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Bawang Merah (*Eleutherine americana* Merr.) Terhadap Gambaran Histopatologi Paru Tikus (*Rattus norvegicus*) Wistar Jantan Pasca Paparan Asap Rokok. *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*, 1(2), 51-60.
- Indriaty, S., Firmansyah, D., Rachmany, L. S., & Ernawati, E. 2021. Pembuatan Teh Herbal Celup Dari Kombinasi Buah Jambu Biji Dan Buah Kurma Sebagai Anti Demam Berdarah Dengue. *BAKTIMU : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 35–40.
- Insanu, M., Kusmardiyani, S., Hartati, R. 2014. Recent Studies on Pythochemicals and Pharmacologi Effect of *Eleutherine americana* Merr. *Procedia Chemistry*, 13, 221-227.
- Isnindar, I. 2014. Aktivitas Antioksidan Daun Bawang Mekah (*Eleutherine americana* Merr.) Dengan Metode DPPH (2, 2-Difenil-1-Pikrilhidrazil). *As-Syifaa Jurnal Farmas*, 6(1), 73-81.
- Kumalasari, E., & Musiam, S. 2019. Perbandingan Pelarut Etanol-Air dalam Proses Ekstraksi Daun Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia* Linn) terhadap Aktivitas Antioksidan dengan Metode DPPH. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 2(1), 98-107.
- Kusumaatmaja, A. D. 2022. Uji Penetapan Kadar Total Flavonoid Ekstrak Etanol 70% Kulit Batang Kalangkala (*Litsea garciae* Vidal.) Khas Kalimantan Selatan Secara Spektrofotometri UV-Vis. Dalam *Karya Tulis Ilmiah*. Banjarbaru: Universitas Borneo Lestari.
- Lutfiah, L. 2022. Aplikasi Kamus Simplisia Dan Resep Obat Tradisional (Sidota) Berbasis Android. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 8(1), 61–69.


- Muthia, R., & Astuti, K. I. 2018. Efek Imunomodulator Infusa Umbi Bawang Dayak (*Eleutherina palmifolia L. Merr*) Dengan Metode Bersihan Karbon. *Jurnal Pharmascience*, 5(1), 63-70.
- Muthia, R., Wati, H., Jamaludin, W. B., Kartini, K., Setiawan, F., Fikri, M., & Wahhab, A. 2021. Standardization of *Eleutherine bulbosa* Urb. Bulbs and Total Flavonoid Content from Three Locations in Kalimantan, Indonesia. *Pharmacognosy Journal*, 13(1), 73-80.
- Nababan, I. N. 2020. Pengaruh Metode, Jenis Pelarut, dan Waktu Ekstraksi Terhadap Rendaman Ekstrak Pewarna Alami dari Daun Suji (*Plomele angogolia*). *Undergraduated Papers*, Universitas Sumatera Utara.
- Naibaho, F. G., Maulina, A., Neneng, L., & Panjaitan, D. 2023. Uji In Vitro Aktivitas Antibakteri Ekstrak Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa*) Terhadap Isolat Klinis . *Biosaintropis (Bioscience-Tropic)*, 89-97.
- Nugroho, A. 2017. *Buku Ajar : Teknologi Bahan Alam*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Padhi, L., & Panda, S. K. 2015. Antibacterial Activity Of *Eleutherine Bulbosa* Against Multidrug-Resistant Bacteria. *Journal of Acute Medicine*, 5(3), 53-61.
- Paramita, S., & Nuryanto, M. K. 2018. Anti-inflammatory Activity Of Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa* (Mill.) Urb.) Ethanol Bulb Extracts. *Journal of Vocational Health Studies*, 2(2), 51-55.
- Prasetyo, A.W., Wignyanto, Mulyadi A.F. 2015. Ekstraksi Oleoresin Jahe (*Zingiber officinale, Rosc.*) Dengan Metode Ekstraksi Sokletasi. *Jurnal Industria*, 1-9.
- Prayitno, B., & Mukti, B. H. 2018. Optimasi Potensi Bawang Dayak (*Eleutherine Sp.*) Sebagai Bahan Obat Alternatif. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 4(3), 149-158.
- Puspitasari, A. D., & Proyogo, L. S. 2017. Perbandingan Metode Ekstraksi Maserasi dan Sokletasi Terhadap Kadar Fenolik Total Ekstrak Etanol Daun Kersen (*Muntingia calabura*). *Cendekia Eksakta*, 2(1),16-23.

- Putri, E. N. A., & Haryoto, H. 2018. Aktivitas Antikanker Ekstrak Etanol Umbi Bawang Dayak (*Eleutherine americana Merr.*) Terhadap Sel Kanker Payudara T47D. *In Prosiding University Research Colloquium* , 192-203.
- Rauf, A., Ningsi, S., & Suhaidarwati, F. 2018. Uji Efek Ekstrak Etanol Bawang Dayak (*Eleutherine americana Merr.*) Sebagai Antihipertensi Pada Tikus Jantan (*Rattus norvegicus*). *Jurnal Farmasi UIN Alauddin Makassar*, 6(1), 55-65.
- Saadah, H., Nurhasnawati, H., & Permatasari, V. 2017. Pengaruh Metode Ekstraksi Terhadap Kadar Flavonoid Ekstrak Etanol Umbi Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr) dengan Metode Spektrofotometri. *Borneo Journal of Pharmascientech*, 1(1), 1-9.
- Sari, C. N. 2020. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol 96% Daun Bangkal (*Nauclea subdita*) Asal Kalimantan Selatan. Dalam : *Karya Tulis Ilmiah*. Banjarbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Boreno Lestari.
- Setiawan, M. A. W., Nugroho, E. K., & Lestario, L. N. 2015. Ekstraksi Betasianin Dari Kulit Umbi Bit (*Beta vulgaris*) Sebagai Pewarna Alami. *Agric*, 27(1), 38-43.
- Sunnah, I., Dianingati, R. S., & Wulandari, A. R. 2021. Optimasi Pelarut Terhadap Parameter Spesifik Ekstrak Kitolod (*Isotoma Longiflora*). *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 1(1), 10–15.
- Suryani, N., Permana, D., & Jambe, A. 2016. Pengaruh Jenis Pelarut Terhadap Kandungan Total Flavonoid dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Matoa (*Pometia pinnata*). *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pangan (ITEPA)*, 5(1), 1-10.
- Utomo, S. 2016. Pengaruh Konsentrasi Pelarut (N-heksana) Terhadap Rendemen Hasil Ekstraksi Minyak Biji Alpukat Untuk Pembuatan Krim Pelembab Kulit. *Jurnal Konversi*, 5(1), 39-47.
- Verdiana, M., Widana, I. W., & Permana, I. D. 2018. Pengaruh Jenis Pelarut Pada Ekstraksi Menggunakan Gelombang Ultrasonik Terhadap Aktivitas Antioksidan Ekstrak Kulit Buah Lemon (*Citrus limon* (Linn.) Burn F.). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan*, 213-222.

- Widjaja E. A., Rahayuningsih Y., Rahajoe JS., Ubaidillah R., Marianto I., Walujdo EB, Semiadi G. 2014. *Kekinian Keanekaragaman Hayati Indonesia*. Bogor: Kementrian Lingkungan Hidup dan Bappenas. LIPI Press.
- Wijaya, H., & Novitasari, S. J. 2018. Perbandingan Metode Ekstraksi terhadap Rendemen Ekstrak Daun Rambai Laut (*Sonneratia caseolaris L. Engl*) . *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 79-83.
- Wijaya, H., Jubaidah, S., & Rukayyah, R. 2022. Perbandingan Metode Esktraksi Maserasi Dan Sokhletasi Terhadap Rendemen Ekstrak Batang Turi (*Sesbania Grandiflora L.*) . *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 1-11.
- Widyawati, Y., Megaswara, F. A., & Permana, S. A. 2020. Optimasi Proses Sokhletasi Menggunakan Metode Permukaan Respon dan Karakterisasi Minyak Biji Alpukat (*Persea americana*) . *Jurnal Teknologi* ,7(2), 97-109.
- Yunita, E., & Khodijah. Z., 2017. Pengaruh Konsentrasi Pelarut saat Maserasi terhadap Kadar Kuersetin Ekstrak Daun Asam Jawa (*Tamarindus Indica L.*) secara Spektrofotometri UV-Vis. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 273-280

LAMPIRAN

**Lampiran 1. Surat Hasil Determinasi Tanaman Umbi Bawang Dayak
(*Eleutherine bulbosa* (Mill.) Urb.)**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
LABORATORIUM FMIPA
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 35.8 Banjarbaru. Telp/Fax (0511) 4772826. website: www.labdasar-unlam.org

SERTIFIKAT HASIL UJI
Nomor: 325b/LB.LABDASAR/XII/2023

Nomor Referensi	: XII-23-009	Tanggal Masuk	: 1 Desember 2023
Nama	: Viona Diva Arlisma	Tanggal Selesai	: 18 Desember 2023
Institusi	: Universitas Borneo Lestari	Hasil Analisis	: Determinasi
No. Invoice	: 305/TS-11/2023	Jenis Tumbuhan	: Bawang Dayak

HABITUS
 Herba semusim, tinggi 30-40 cm.

DAUN
 Daun tunggal berbentuk pita, berwarna hijau, duduk daun berhadapan, ujung dan pangkal daun runcing dengan tepi daun rata, permukaan atas dan bawah daun gundul, tulang daun sejajar, panjang 15–20 cm, lebar 3–5 cm (menyerupai daun palem).


BATANG
 Batang semu.

AKAR
 Serabut warna coklat; umbi berlapis, berwarna merah, berbentuk bulat telur dan memanjang, panjang 5-10 cm, lebar 3 cm.

BUAH
 Bentuk kapsul membulat, panjang 6 mm; biji hitam, diameter 2 mm.

BUNGA
 Bunga majemuk dalam tandan terletak diujung (terminalis) panjang tangkai ± 40 cm, bentuk silindris dan monoklasial, biseksual dan aktinomorf, periantium terdiri atas enam kepala berwarna putih, saling lepas dengan panjang ± 5 mm, terletak dalam 2 lingkaran, benang sari berjumlah 2-3, warna kepala sari kuning, putik berwarna putih kekuningan berjumlah 3, berbentuk jarum, panjang ± 4 mm, kelopak terdiri atas 2 daun, berwarna hijau kekuningan, ruang bakal buah beruang 3.

NAMA LOKAL
 Bawang dayak, bawang sabrang, Sumatera: bawang kapal; Jawa: bebawangan beureum, bawang sabrang, bawang siem (Sunda), brambang sabrang, luluwan sapi, teki sabrang (Jawa), bawang arab, bawang mekah babawangan, beureum (Jawa Barat); Kalimantan Barat: bawang dayak, bawang-bawangan; Nusa Tenggara Timur: bawang berlian.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
LABORATORIUM FMIPA**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 35.8 Banjarbaru, Telp/Fax (0511) 4772826, website: www.labdasar-unlam.org

**SERTIFIKAT HASIL UJI
Nomor: 325b/LB.LABDASAR/XII/2023**

KLASIFIKASI

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
kelas	:	Liliopsida
Ordo	:	Liliales
Family	:	Iridiaceae
Genus	:	Eleutherine
Species	:	<i>Eleutherine americana</i> Merr.

Synonims :

Eleutherine palmifolia (L.) MERR;
Sisyrinchium palmifolium LINNE;
Sisyrinchium bulbosum MILL;
Eleutherine plicata HERBERT;
Eleutherine bulbosa (MILL.) URBAN




Banjarbaru, 22 Desember 2023





Manager Purcak,

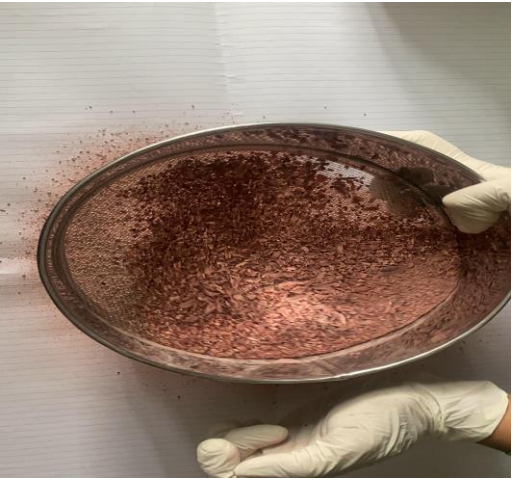

Dr. Totok Wianto, S.Si., M.Si.

NIP 19780504 200312 1 004



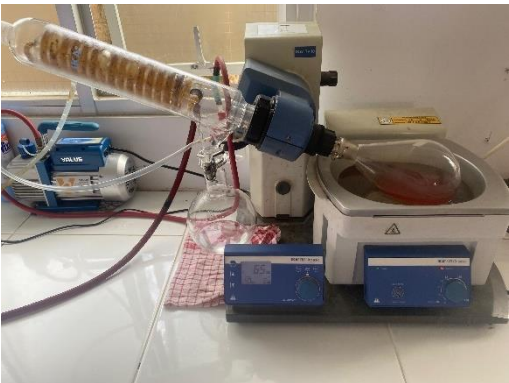
Lampiran 2. Pengolahan Simplisia Umbi Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa* (Mill.) Urb.)


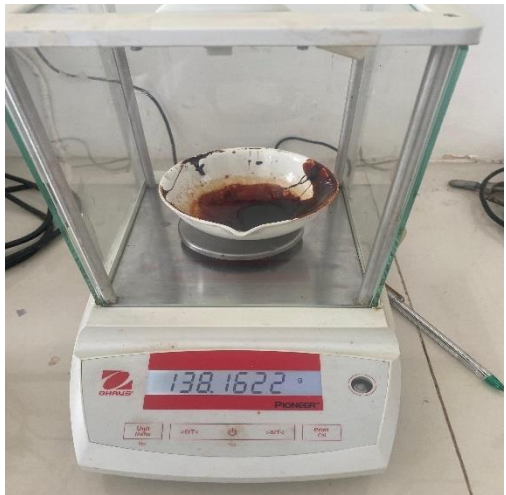

No	Kegiatan	Dokumentasi
1	Pengumpulan umbi Bawang Dayak	
2	Sortasi basah	
3	Pencucian umbi Bawang Dayak	

4	Perajangan umbi Bawang Dayak	
5	Pengeringan umbi Bawang Dayak	
6	Sortasi kering	
7	Penyerbukan simplisia umbi Bawang Dayak	



8	Pengayakan serbuk simplisia dengan <i>mesh</i> 20	
9	Penimbangan serbuk simplisia	




Lampiran 3. Proses Ekstraksi Maserasi Umbi Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa* (Mill.) Urb.)

No	Kegiatan	Dokumentasi
1	Perendaman serbuk simplisia dengan pelarut.	
2	Penyaringan	
3	Maserat dilakukan pemisahan pelarut menggunakan <i>rotary evaporator</i>	

4	Pengentalan ekstrak menggunakan <i>waterbath</i> atau penangas air	
5	Penimbangan bobot ekstrak kental umbi Bawang Dayak, hingga didapat bobot tetap. A. Ekstrak etanol 96% B. Ekstrak n-heksana	 <p>A</p>  <p>B</p>

Lampiran 4. Proses Ekstraksi Sokletasi Umbi Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa* (Mill.) Urb.)

No	Kegiatan	Dokumentasi
1	Proses sokletasi	 A photograph showing two pieces of glassware used for Soxhlet extraction. Each setup consists of a round-bottom flask containing a dark brown liquid, connected to a Soxhlet extractor. The extractors are mounted on a metal stand. The background shows a laboratory setting with a window.
2	<i>Rotary evaporator</i>	 A photograph of a rotary evaporator. A glass flask containing a dark liquid is being rotated by a blue motor. The flask is positioned over a water bath. The device is labeled 'MARTINI' and 'RE 100'. The background shows a laboratory setting.

3	<i>Waterbath</i>	
4	Penimbangan bobot ekstrak + cawan A. Ekstrak etanol 96% B. Ekstrak n-heksana	 <p>A</p>  <p>B</p>

Lampiran 5. Perhitungan Rendemen Simplisia

$$\begin{aligned}
 \text{Bobot umbi Bawang Dayak segar} &= 3.000 \text{ g} \\
 \text{Bobot simplisia} &= 991 \text{ g} \\
 \text{Rendemen simplisia} &= \frac{\text{Bobot simplisia}}{\text{Bobot tanaman segar}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.000 \text{ g}}{991 \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 33,03\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 6. Perhitungan Bobot Tetap Ekstrak

- Maserasi – Etanol 96%

$$\begin{aligned}
 \text{Bobot cawan} &: 131,2701 \text{ g} \\
 \text{Penimbangan bobot ekstrak ke-1} &: 138,1630 \text{ g} - 131,2701 \text{ g} = 6,8929 \text{ g} \\
 \text{Penimbangan bobot ekstrak ke-2} &: 138,1625 \text{ g} - 131,2701 \text{ g} = 6,8924 \text{ g} \\
 \text{Penimbangan bobot ekstrak ke-3} &: 138,1622 \text{ g} - 131,2701 \text{ g} = 6,8921 \text{ g} \\
 \text{Syarat selisih bobot tetap} &: \leq 0,0005 \text{ g} \\
 \text{Perhitungan bobot tetap ekstrak sebagai berikut ;} \\
 \text{a. Bobot ekstrak 1 – bobot ekstrak 2} &= 6,8929 \text{ g} - 6,8924 \text{ g} = 0,0005 \text{ g} \\
 \text{b. Bobot ekstrak 2 – bobot ekstrak 3} &= 6,8924 \text{ g} - 6,8921 \text{ g} = 0,0003 \text{ g} \\
 \text{Bobot ekstrak tetap} &: 6,8921 \text{ g}
 \end{aligned}$$

- Maserasi – n-heksana

$$\begin{aligned}
 \text{Bobot cawan} &: 92,1890 \text{ g} \\
 \text{Penimbangan bobot ekstrak ke-1} &: 92,7183 \text{ g} - 92,1890 \text{ g} = 0,5293 \text{ g} \\
 \text{Penimbangan bobot ekstrak ke-2} &: 92,7178 \text{ g} - 92,1890 \text{ g} = 0,5288 \text{ g} \\
 \text{Penimbangan bobot ekstrak ke-3} &: 92,7176 \text{ g} - 92,1890 \text{ g} = 0,5286 \text{ g} \\
 \text{Syarat selisih bobot tetap} &: \leq 0,0005 \text{ g} \\
 \text{Perhitungan bobot tetap ekstrak sebagai berikut ;} \\
 \text{a. Bobot ekstrak 1 – bobot ekstrak 2} &= 0,5293 \text{ g} - 0,5288 \text{ g} = 0,0005 \text{ g} \\
 \text{b. Bobot ekstrak 2 – bobot ekstrak 3} &= 0,5288 \text{ g} - 0,5286 \text{ g} = 0,0002 \text{ g} \\
 \text{Bobot ekstrak tetap} &: 0,5286 \text{ g}
 \end{aligned}$$

- Sokletasi – Etanol 96%

Bobot cawan : 119,5857 g

Penimbangan bobot ekstrak ke-1 : $125,7766 \text{ g} - 119,5857 \text{ g} = 6,1909 \text{ g}$

Penimbangan bobot ekstrak ke-2 : $125,7768 \text{ g} - 119,5857 \text{ g} = 6,1911 \text{ g}$

Penimbangan bobot ekstrak ke-3 : $125,7771 \text{ g} - 119,5857 \text{ g} = 6,1914 \text{ g}$

Syarat selisih bobot tetap : $\leq 0,0005 \text{ g}$

Perhitungan bobot tetap ekstrak sebagai berikut ;

a. Bobot ekstrak 1 – bobot ekstrak 2 = $6,1909 \text{ g} - 6,1911 \text{ g} = 0,0002 \text{ g}$

b. Bobot ekstrak 2 – bobot ekstrak 3 = $6,1911 \text{ g} - 6,1914 \text{ g} = 0,0003 \text{ g}$

Bobot ekstrak tetap :

- Sokletasi – n-heksana

Bobot cawan : 91,8005 g

Penimbangan bobot ekstrak ke-1 : $92,8980 \text{ g} - 91,8005 \text{ g} = 1,0975 \text{ g}$

Penimbangan bobot ekstrak ke-2 : $92,8979 \text{ g} - 91,8005 \text{ g} = 1,0974 \text{ g}$

Penimbangan bobot ekstrak ke-3 : $92,8978 \text{ g} - 91,8005 \text{ g} = 1,0973 \text{ g}$

Syarat selisih bobot tetap : $\leq 0,0005 \text{ g}$

Perhitungan bobot tetap ekstra sebagai berikut ;

a. Bobot ekstrak 1 – bobot ekstrak 2 = $1,0975 \text{ g} - 1,0974 \text{ g} = 0,0001 \text{ g}$

b. Bobot ekstrak 2 – bobot ekstrak 3 = $1,0974 \text{ g} - 1,0973 \text{ g} = 0,0001 \text{ g}$

Bobot ekstrak tetap : 1,0973 g

Lampiran 7. Perhitungan Persentase Rendemen Ekstrak

- Maserasi – Etanol 96%

Bobot ekstrak = 6,8921 g

Bobot simplisia = 100 g

Rendemen simplisia = $\frac{\text{Bobot ekstrak}}{\text{Bobot simplisia}} \times 100\%$

= $\frac{6,8921 \text{ g}}{100 \text{ g}} \times 100\%$

= 6,8921%

- Maserasi – n-heksana

$$\text{Bobot ekstrak} = 0,5286 \text{ g}$$

$$\text{Bobot simplisia} = 100 \text{ g}$$

$$\text{Rendemen simplisia} = \frac{\text{Bobot ekstrak}}{\text{Bobot simplisia}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,5286 \text{ g}}{100 \text{ g}} \times 100\%$$

$$= 0,5286\%$$

- Sokletasi – etanol 96%

$$\text{Bobot ekstrak} = 6,1914 \text{ g}$$

$$\text{Bobot simplisia} = 100 \text{ g}$$

$$\text{Rendemen simplisia} = \frac{\text{Bobot ekstrak}}{\text{Bobot simplisia}} \times 100\%$$

$$= \frac{6,1914 \text{ g}}{100 \text{ g}} \times 100\%$$

$$= 6,1914\%$$

- Sokletasi – n-heksana

$$\text{Bobot ekstrak} = 1,0973\% \text{ g}$$

$$\text{Bobot simplisia} = 100 \text{ g}$$

$$\text{Rendemen simplisia} = \frac{\text{Bobot ekstrak}}{\text{Bobot simplisia}} \times 100\%$$

$$= \frac{1,0973\%}{100 \text{ g}} \times 100\%$$

$$= 1,0973\%$$

